

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, NILAI PASAR DAN AKTIVITAS TERHADAP RETURN SAHAM

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)

Hera Maulita

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

(Jalan Brawijaya, Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55183)

Telp / Faks: +62 274 387656 / +62 274 387646

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the influence of liquidity, profitability, leverage, market value, activity on stock returns. Dependent variable in this research is stock return. The independent variables in this study consist of liquidity as measured by Current Ratio (CR), profitability as measured by Return On Assets (ROA), leverage as measured by Debt to Assets Ratio (DAR), market value measured by Price to Earning Ratio (PER), and activities measured by Total Asset Turn Over (TATO). The object of this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2012-2016. The data used in this study is secondary data, namely annual financial statements. The research sample was selected using purposive sampling method and obtained as many as 159 samples. The analytical method used in this study uses multiple linear regression with E-Views 7.1 application tools. The results showed that liquidity had no significant effect on stock returns, profitability had a significant positive effect on stock returns, leverage had a significant positive effect on stock returns, market value had a significant positive effect on stock returns, and activity had no significant effect on stock returns.

Keywords: liquidity, profitability, leverage, market value, activity, and stock returns.

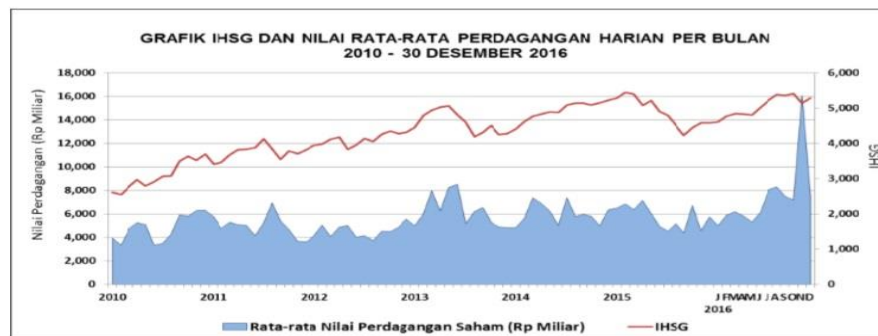
PENDAHULUAN

Saham adalah tanda bukti yang berupa lembaran kertas suatu perusahaan dan didalamnya terdapat nilai nominal, nama perusahaan dan hak beserta kewajiban setiap pemegang atas kepemilikan modal perusahaan tersebut. Investor dapat memiliki sebagian dari saham perusahaan dan memperoleh besarnya keuntungan atas modalnya yang

diinvestasikan (Fahmi,2015). Dalam berinvestasi tentu investor menginginkan return. Bursa Efek Indonesia sendiri memiliki beberapa sektor yang siap bersaing menarik para calon investor. Terdapat data yang memperlihatkan besaran return yang di dapat perusahaan.

Gambar 1.1

Perkembangan IHSG dan Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham



Sumber : Statistik Pasar Modal, OJK

Berdasarkan gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa data dari tahun 2012- 2016 perdagangan saham tertinggi pada tahun 2016 dan IHSG yang tertinggi pada tahun 2015. Data tersebut dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi terutama harga saham. Dimana harga saham mengalami kenaikan dan penurunan. Nilai IHSG yang menurun menandakan bahwa harga saham sedang turun, sedangkan nilai IHSG yang tinggi menandakan harga saham mengalami kenaikan. IHSG sendiri merupakan rata-rata harga-harga saham semua perusahaan yang ada di bursa efek. Kenaikan dan penurunan harga saham ini disebabkan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhi, terutama faktor fundamental. Faktor fundamental ini bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan- perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan tersebut ada beberapa rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, *rasio leverage*, rasio nilai pasar, dan rasio aktivitas yang memperlihatkan kondisi keuangan dan

kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut : (1) Apakah rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016? (2) Apakah rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016? (3) Apakah rasio *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016? (4) Apakah rasio nilai pasar berpengaruh positif signifikan return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016? (5) Apakah rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

KAJIAN TEORI

Saham

Saham adalah tanda bukti yang berupa kertas menunjukkan kepemilikan modal pada suatu perusahaan yang didalamnya terdapat nilai nominal, nama perusahaan dan hak beserta kewajiban kepada setiap pemegang saham perusahaan tersebut (Fahmi,2015). Investor yang memiliki saham akan mendapatkan keuntungan seperti memperoleh return, memperoleh laba atas modal yang sudah diinvestasikan yaitu dengan menjual kembali saham yang dimilikinya tersebut pada harga yang lebih tinggi (Fahmi,2015).

1. *Signaling Theory*

Brigham dan Houston (2006), *signalling theory* merupakan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa yang

akan datang. Jika perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, manajer perusahaan akan mengkomunikasikan dengan investor sehingga harga saham nantinya akan naik dan berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh nantinya (Hanafi,2014).

Kinerja Keuangan

1. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi (2009), ada lima jenis rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio *leverage*, rasio pasar, dan rasio aktivitas.

- a. Rasio likuiditas, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek (Hanafi,2012). Alat ukur yang digunakan di rasio keuangan adalah *Current Ratio*.
- b. Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Alat ukur rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (Hanafi,2012).
- c. Rasio *leverage*, merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Hanafi,2012). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Asset Ratio*.
- d. Rasio nilai pasar, merupakan rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan. Alat ukur yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (Hanafi,2009).
- e. Hanafi (2009), rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset. Rasio aktivitas di ukur menggunakan proksi *Total Asset Turn Over (TATO)*.

Hipotesis

1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian Parwati & Sudiarta (2016), menyatakan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini didukung oleh penelitian Sari & Amanah (2015), yang juga menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Investor yang melihat perusahaan dengan tingkat likuiditas yang baik akan memberikan sinyal positif terhadap perusahaan. Dimana perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi maka berarti saham perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor dan menyebabkan meningkatnya permintaan saham sehingga harga saham juga akan mengalami kenaikan. Jika harga saham semakin naik maka return yang akan didapatkan investor juga akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang diajukan adalah:

H_1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian dari (Parwati & Sudiarta,2016), menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Penelitian yang sama juga didukung dari Pratiwi & Putra (2015), Arisandi (2014), dan Gunawan & Hardyani (2014), yang menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Besarnya laba perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan bahwa kinerjanya semakin baik. Semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan berarti menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasinya juga meningkat. Dengan meningkatnya laba maka investor banyak yang tertarik terhadap perusahaan tersebut karena investor melihat prospek perusahaan tersebut baik di masa yang akan datang.

Meningkatkan minat investor mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan sehingga nanti juga return yang akan diperoleh investor akan meningkat. Berdasarkan hal tersebut hipotesis yang diajukan :

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Hasil penelitian dari Safitri,dkk (2015), menunjukkan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Dita dan Murtaqi (2014), yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Semakin besar *leverage* menunjukkan bahwa semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar dalam membayar hutang baik berupa pokok maupun bunga pinjamannya. Perusahaan yang mempunyai hutang tinggi tersebut akan menarik para investor dan berdampak pada naiknya harga saham di pasar modal dan nantinya return yang diperoleh investor semakin mengalami kenaikan. Berdasarkan hal ini hipotesis yang diajukan :

H₃: Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

4. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Return Saham

Menurut Parwati dan Sudiarta (2016), menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini didukung oleh penelitian dari Puspitadewi dan Rahyuda (2016), yang juga menunjukkan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Dimana jika laba perusahaan tinggi maka semakin tinggi juga harga perusahaan dan return yang didapat juga semakin tinggi dan sebaliknya sehingga akan meningkatkan return saham. Berdasarkan hal ini hipotesis yang diajukan :

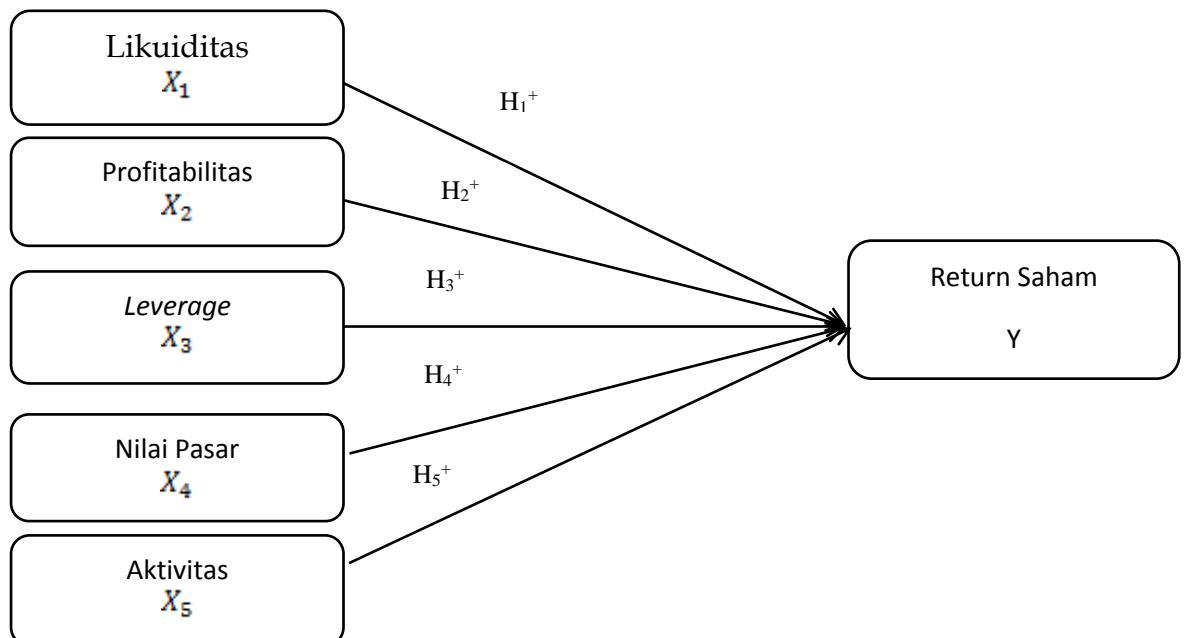
H₄ : Nilai Pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

5. Pengaruh Aktivitas Terhadap Return Saham

Menurut Yuliantari dan Sujana (2014), rasio aktivitas yang diproksikan *Total Aset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Rasio ini mengukur seberapa optimal kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan seluruh aktiva yang dimilikinya. Dimana perputaran total asset yang semakin tinggi ini akan berdampak pada naiknya pendapatan laba perusahaan. Sehingga investor akan semakin tertarik kepada perusahaan tersebut dimana jika pendapatannya meningkat maka harga saham perusahaan juga akan naik dan return yang didapat oleh investor juga akan semakin meningkat dengan meningkatnya harga saham dari penjualan-penjualan. Berdasarkan hal ini hipotesis yang diajukan :

H5 : Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.

Model Penelitian



Gambar 2.2
Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 dengan menggunakan data dari laporan keuangan tahunan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel tersebut menggunakan *purposive sampling* karena mampu memberikan informasi yang dikehendaki peneliti dan memenuhi kriteria seperti : (1) Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 (2) Perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian (3) Perusahaan yang mempunyai profitabilitas positif selama periode penelitian (4) Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan harga saham periode 2012-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi tersebut diperoleh dari www.idx.co.id , *Yahoo Finance*, dan data-data dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* yang berupa laporan keuangan tahunan yang di audit.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen

1. Return Saham

Tingkat pengembalian (return) merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin,2010).

Jogiyanto (1998) merumuskan return saham sebagai berikut :

$$R_T = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \quad \text{Keterangan : } R_t = \text{Return saham pada periode ke-1}$$

P_t = harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Variabel Independen

1. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hanafi,2012).

Hanafi (2012) merumuskan rasio likuiditas sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi,2012).

Hanafi (2012) memformulasikan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Leverage

Leverage merupakan gambaran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi,2012).

Hanafi (2012) merumuskan *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{aset}}$$

4. Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relative terhadap nilai buku perusahaan (Hanafi,2009).

Fahmi (2015), rumus PER:

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER : Rasio harga terhadap laba

MPS : Harga pasar per lembar saham

EPS : Laba per lembar saham

5. Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset (Hanafi,2009).

Rumus *Total Asset Turn Over* (Hanafi,2012) :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Uji Hipotesis dan Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda melalui program *Eviews 7.1*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena jumlah independen yang diteliti lebih dari satu variabel. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali, (2011), analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosi, dan skewness.

Persamaan Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Dimana :

Y = Return Saham

α = Konstanta

X_1 = Likuiditas

X_2 = Profitabilitas

X_3 = *Leverage*

X_4 = Nilai Pasar

X_5 = Aktivitas

β_n = Koefisien Regresi

e = error term

Uji Asumsi Klasik

Menurut Rahmawati,dkk(2015), uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi.

Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2011) untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian dapat dilakukan dengan beberapa pengujian yaitu pengujian koefisien determinasi (R^2), uji-F, dan uji-t. Dalam penelitian ini yang digunakan hanya pengujian koefisien determinasi (R^2) an uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan ini dari perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2016. Data perusahaan manufaktur yang dikumpulkan diperoleh dari website www.idx.co.id , Yahoo Finance, www.sahamok.com dan data dari *Capital Market Directory* (ICMD). teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* agar sesuai dengan kriteria yang akan ditentukan. Berikut kriteria dari *purposive sampling* pada penelitian ini :

No	Kriteria	Tahun					Jumlah
		2012	2013	2014	2015	2016	
1	Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI periode	137	139	142	141	154	713

	2012-2016						
2	Perusahaan Manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data selama periode 2012-2016	(23)	(26)	(28)	(34)	(38)	149
3	Perusahaan Manufaktur yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam rupiah selama periode 2012-2016	(12)	(18)	(16)	(22)	(16)	84
4	Perusahaan Manufaktur yang memiliki laba negative selama periode 2012-2016	(29)	(33)	(25)	(38)	(27)	152
5	Perusahaan Manufaktur yang tidak memiliki return dan memiliki return negative selama periode 2012-2016	(21)	(35)	(32)	(34)	(28)	150
	Total	52	27	41	13	45	178
	Data Outlier	(7)	(2)	(5)	(2)	(3)	19
	Sampel Penelitian	45	25	36	11	42	159

Sumber : Data diolah 2018

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	CR	ROA	DAR	PER	TATO	RETURN
Mean	2.55321	0.10467	0.42337	19.9060	1.18237	0.435119
Median	1.80957	0.07984	0.43632	16.6118	1.09324	0.336842
Maximum	15.1646	0.89135	0.89696	234.136	5.01580	1.500000

Minimum	0.10911	0.00115	0.09139	1.96122	0.24048	0.003279
Std. Dev.	2.213647	0.111177	0.18028	23.8536	0.57057	0.369164
Observations	159	159	159	159	159	159

Sumber : Data diolah 2018 (Lampiran 3)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3

Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013439	0.147914	0.090856	0.9277
CR	0.009490	0.017424	0.544631	0.5868
ROA	0.955934	0.272993	3.501674	0.0006
DAR	0.529468	0.217367	2.435821	0.0160
PER	0.002043	0.001181	1.730213	0.0856
TATO	0.027537	0.052125	0.528277	0.5981

Dependent variabel : Return Saham

Sumber : Data diolah 2018 (Lampiran 4)

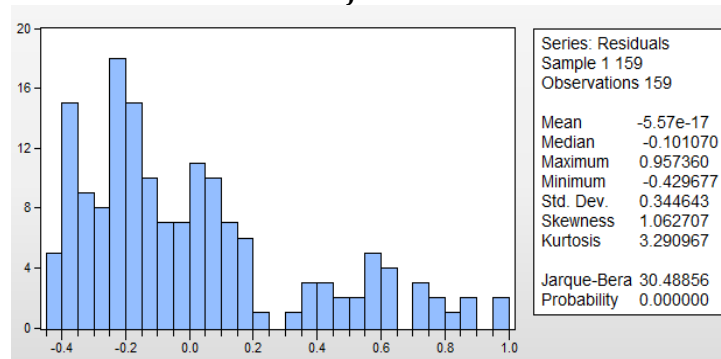
Berdasarkan tabel diatas formulasi dari hasil analisis regresi berganda terdapat persamaan yaitu :

$$\text{Return Saham}_{it} = 0,013439 + 0,009490\text{CR} + 0,955934\text{ROA} + 0,529468\text{DAR} + 0,002043\text{PER} + 0,027537\text{TATO} + e$$

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Uji Normalitas



Sumber : Data diolah 2018 (Lampiran 5)

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut data menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebesar $0,000000 < 0,05$ yang artinya penelitian ini tidak memenuhi uji normalitas. Menurut Ghazali (2011), data lebih dari 80 sampel dapat diasumsikan normal.

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent (Rahmawati,dkk:2015).

Tabel 4.5

Uji Multikoliniertitas

Variabel	Centered VIF	Keterangan
CR	1.916255	Tidak terjadi multikolinieritas
ROA	1.199368	Tidak terjadi multikolinieritas
DAR	1.978250	Tidak terjadi multikolinieritas
PER	1.021654	Tidak terjadi multikolinieritas
TATO	1.139409	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah 2018 (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dari variabel yang terdiri dari Likuiditas, profitabilitas, *leverage*, nilai pasar, dan aktivitas menunjukkan <10 maka data tersebut tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6

Uji Heterokedastisitas

F-statistic	0.972167
Prob. F (5,153)	0.4367
Keterangan	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : data diolah 2018 (Lampiran 7)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa variabel independen yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio pasar, dan rasio aktivitas yaitu sebesar 0.4367, yang ini merupakan angka tersebut >0.05 maka data ini tidak terjadinya adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Autokolerasi

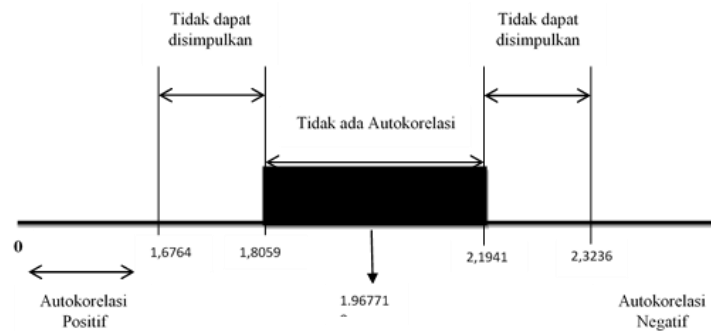
Uji autokolerasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Rahmawati,dkk:2015).

Tabel 4.7

Uji Autokolerasi

Durbin-Watson	Keterangan
1.967718	Tidak terjadi autokolerasi

Dari tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) yaitu 1,967718 yang tingkat signifikansi 5% dengan variabel sebanyak 5 ($k=5$) dan jumlah sampel penelitiannya 159 sampel ($n=159$).



Gambar 4.1

Batas Uji Autokolerasi

Pada gambar 4.1 tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari Durbin-Watson (DW) yaitu 1,967718 yang artinya menunjukkan tidak terjadi adanya autokolerasi. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) berada pada keputusan tidak terjadi autokolerasi.

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.8

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.013439	0.147914	0.090856	0.9277
CR	0.009490	0.017424	0.544631	0.5868
**ROA	0.955934	0.272993	3.501674	0.0006
**DAR	0.529468	0.217367	2.435821	0.0160

*PER	0.002043	0.001181	1.730213	0.0856
TATO	0.027537	0.052125	0.528277	0.5981

Dependent variabel : Return Saham

Sumber : data diolah 2018

Keterangan :

* : sig 10%

** : sig 5%

Dari tabel 4.8 diatas maka hasil dari Uji t adalah sebagai berikut : (a) Hasil uji hipotesis 1 : Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sehingga hasil dari pengujian ini menerima H_0 . (b) Hasil uji hipotesis 2 : Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Sehingga hasil dari pengujian ini menolak H_0 . (c) Hasil uji hipotesis 3 : Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Maka hasil dari pengujian ini menolak H_0 . (d) Hasil uji hipotesis 4 : Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Price to Earning Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Maka hasil dari pengujian ini menolak H_0 . (e) Hasil uji hipotesis 5 : Berdasarkan tabel diatas menunjukkan menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Maka hasil dari pengujian ini menerima H_0 .

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	Adjusted R-squared
0.128436	0.099953

Sumber : Data diolah 2018 (Lampiran 9)

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared yaitu sebesar 0.099953. Artinya, variabel independent yang terdiri dari likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), *leverage* (DAR), pasar (PER), dan aktivitas (TATO) mampu menjelaskan variabel return saham sebesar 9,99%.

Pembahasan (Interpretasi)

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Return Saham

Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. likuiditas yang terlalu tinggi juga belum tentu baik, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang tidak berputar karena aktivitas perusahaannya sedikit sehingga produktivitas menurun yang pada akhirnya dapat mengurangi laba perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yaitu Pradipta dan Suardana (2015), Abdullah dan Merdekawati (2015), Gunawan dan Hardyani (2014), dan Antara, dkk (2014) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap return saham.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Profitabilitas yang semakin tinggi terutama dilihat dari total asetnya maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola asetnya

dengan efektif sehingga laba perusahaan akan semakin meningkat dan kinerjanya semakin baik. Sehingga permintaan saham yang tinggi menyebabkan harga saham juga mengalami kenaikan. Berikut hasil dari penelitian yang mendukung dari Parwati dan Sudiartha (2016), Puspitadewi dan Rahyuda (2016), Pratiwi dan Putra (2015), Arisandi (2014), dan Gunawan dan Hardyani (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

3. Pengaruh Leverage terhadap Return Saham

Rasio *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hal ini juga merupakan sinyal untuk investor, dimana dalam *signalling theory* menyatakan bahwa manajemen perusahaan yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, manajer perusahaan tersebut akan mengkomunikasikan dengan investor sehingga banyak yang berminat menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut sehingga nantinya harga saham akan naik dan berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh nantinya. Perusahaan yang mempunyai hutang tinggi maka risikonya juga tinggi dan keuntungan yang didapat juga tinggi. Dimana akan berdampak pada meningkatnya harga saham di pasar modal dan nantinya return yang diperoleh investor akan semakin mengalami peningkatan dan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dari hasil penelitian Dita dan Murtaqi (2014) dan penelitian dari Anugrah dan Syaichu (2017), yang juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

4. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Return Saham

Rasio nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Rasio nilai pasar membandingkan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Semakin tinggi nilai pasar maka return yang didapat juga semakin tinggi dan sebaliknya. Jika nilai pasar semakin

tinggi, maka harga saham per lembar sahamnya akan naik. Nilai pasar perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut nantinya akan memiliki prospek pertumbuhan yang tinggi dan investor akan banyak yang tertarik membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan return saham. Jika harga saham semakin tinggi maka selisih harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya semakin besar, sehingga *capital gain* juga semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya dimana penelitian dari Parwati dan Sudiartha (2016) dan penelitian dari Puspitadewi dan Rahyuda (2016) menyatakan bahwa rasio nilai pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.

5. Pengaruh Aktivitas terhadap Return Saham

Rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien tidak berpengaruh terhadap minat pemegang saham untuk membeli saham perusahaan tersebut, dimana perusahaan yang mendapatkan rasio aktivitas yang tinggi tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar sehingga membuat investor tidak tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan demikian tidak terdapat perubahan harga saham yang berarti tidak terjadi kenaikan ataupun penurunan return yang diperoleh pemegang saham. Hal ini didukung juga oleh penelitian dari Antara,dkk (2014) dan Puspitasari,dkk (2017) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari pengujian pada penelitian ini terdapat kesimpulan sebagai berikut : (1) Rasio likuiditas tidak berpengaruh

signifikan terhadap return saham. (2) Rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. (3) Rasio leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. (4) Rasio pasar berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. (5) Rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait : (1) Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan agar dapat memberikan acuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat menarik minat para calon investor dan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, terutama meningkatkan laba perusahaan, mengoptimalkan asset perusahaan, dan variabel-variabel lainnya sehingga dapat menarik investor agar dapat menanamkan modalnya untuk perusahaan. (2) bagi investor, investor dalam berinvestasi di pasar modal sebaiknya memperhatikan faktor variabel lain selain faktor dari penelitian ini. (3) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan menambahkan variabel lain selain pada penelitian ini juga menambahkan periode serta objek penelitiannya.

Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan atau kekurangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Penelitian ini hanya meneliti 5 variabel yaitu likuiditas, profitabilitas, leverage, pasar dan aktivitas dengan nilai R^2 yaitu sebesar 9,99% yang artinya masih banyak variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi return saham. (2) Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur selama periode 5 tahun sehingga jumlah sampel yang diteliti sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., & Merdekawati, E.(2015). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR) dan Debt to Equity (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 8 (2).
- Antara, dkk(2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 2(3): 902-911.
- Anugrah, Agung & Syaicu, Muhammad.(2017). Analisis Pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*, dan *Price to Book Value* Terhadap Return Saham Syariah. *Diponegoro Jurnal Management* 6(1)
- Aryani, dkk(2015). Pengaruh Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Sektor Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014). *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisba (Sosial dan Humaiora) Manajemen* 2.
- Azzoz, A. R. A., & Khamees, B. A.(2016). The Impact of Board of Directors and Audit Committees on Stock Return of Jordanian Financial Companies.*Dirasat, Administrative Sciences* 43(2).
- Carlo, Michael A.(2014). Pengaruh Return On Equity, Dividen Payout Ratio dan Price to Earning Ratio Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7(1): 150-164.
- Dita, A. H., & Murtaqi, I.(2014). The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value and Debt to Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Consumer Goods Industry. *Journal of Business and Management* 3(3) : 305-315.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I dan Ratmono. 2013. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews* 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh.(2011). *Manajemen Keuangan Internasional*.Yogyakarta: BPFE:Yogyakarta.
- Hanafi, M. & Halim A.(2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN:Yogyakarta.
- Helfert, Erich A..(1997). *Teknik Analisis Keuangan*.Jakarta:Erlangga.

H.M., Jogiyanto.(1990). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE:Yogyakarta.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2016/11/15/103000026/ada.window.dressing.pada.akhir.tahun.saat.tepat.memulai.investasi>.

<http://www.beritasatu.com/hunian/405408-rei-sektor-properti-menggeliat-pertengahan-2017.html>.

Ghozali, Imam.(2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Edisi Empat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.

Nelia, I. A., & Widyawati, N.(2014). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Manufaktur.*Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(4).

Nugroho, I., & Sukhemi, S.(2015). Pengaruh Risiko Sistematis dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.*Jurnal akuntansi*, 3(2).

Nugroho, I. J., & Triyonowati.(2013). Pengaruh Risiko Sistematis dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif.*Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 2(12).

Parwanti, A. D. & Sudiarta, G. M.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Unud*, 5(1): 385-413.

Puspitadewi, C. I. I., & Rahyuda, H.(2016). Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(3): 1429-1456.

Rizal, Muhammad.(2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Efek Syariah Periode 2012-2014).*Artikel Ilmiah Mahasiswa*.

Sari, F. N. & Amanah L.(2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage.*Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(2).

Sartono, Agus.(1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.

Soeroso, Anditya.(2013). Faktor Fundamental (Current Ratio, Total Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn over, Return On Investment) Terhadap Risiko Sistematis Pada Industri Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 1(4) : 1687-1696.

Tampubolon, Manahan P.(2005).*Manajemen Keuangan Konseptual Problem dan Studi Kasus*.Indonesia Bogor.

Tandelilin, Eduardus. (2010).*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Edisi Pertama*. Yogyakarta:BPFE.

Thrisye, R. Y., & Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 8(2).

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

Yuliantari, N. N. A., & Sujana I K. (2014). Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating Terhadap Return Share Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8(1) : 59-69.